



INDEKS KEBAHAGIAAN NTT TAHUN 2017

INDEKS KEBAHAGIAAN NTT TAHUN 2017 SEBESAR 68,98 PADA SKALA 0-100

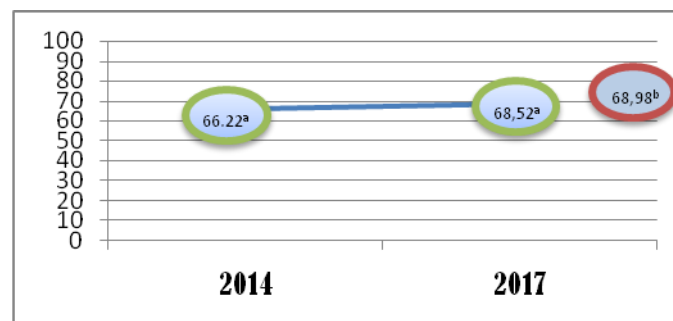
- ☑ Indeks Kebahagiaan di NTT tahun 2017 berdasarkan hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) sebesar 68,98 pada skala 0-100.
- ☑ Indeks Kebahagiaan NTT tahun 2017 merupakan indeks komposit yang disusun oleh tiga dimensi, yaitu kepuasan hidup (*Life Satisfaction*), perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*Eudaimonia*). Kontribusi masing-masing dimensi terhadap Indeks Kebahagiaan NTT adalah Kepuasan Hidup 34,80 persen, Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.
- ☑ Nilai indeks masing-masing dimensi Indeks Kebahagiaan adalah sebagai berikut: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 69,83; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 65,23; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 71,53. Seluruh indeks dimensi diukur pada skala 0-100.

1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan NTT Tahun 2014 dan 2017

Indeks Kebahagiaan NTT merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia. Sebaliknya, semakin rendah nilai indeks maka semakin merasa tidak bahagia.

Metode pengukuran Indeks Kebahagiaan tahun 2017 mengalami perubahan, karena terdapat penambahan cakupan indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan **Dimensi Kepuasan Hidup**. Sedangkan pada tahun 2017, ditambahkan **Dimensi Perasaan (*Affect*)** dan **Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*)**. Perubahan lainnya, pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

Gambar 1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan NTT Tahun 2014 dan 2017



^a Metode 2014: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 1 dimensi kepuasan hidup yang terdiri dari 10 indikator.

^b Metode 2017: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 3 dimensi yaitu: kepuasan hidup, perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*eudaimonia*).

Indeks Kebahagiaan NTT tahun 2017 yang dihitung dengan menggunakan Metode 2014, lebih tinggi dibanding tahun 2014. Pada tahun 2017 sebesar 68,52 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 66,22. Dengan demikian, telah terjadi peningkatan indeks sebesar 2,3 poin.

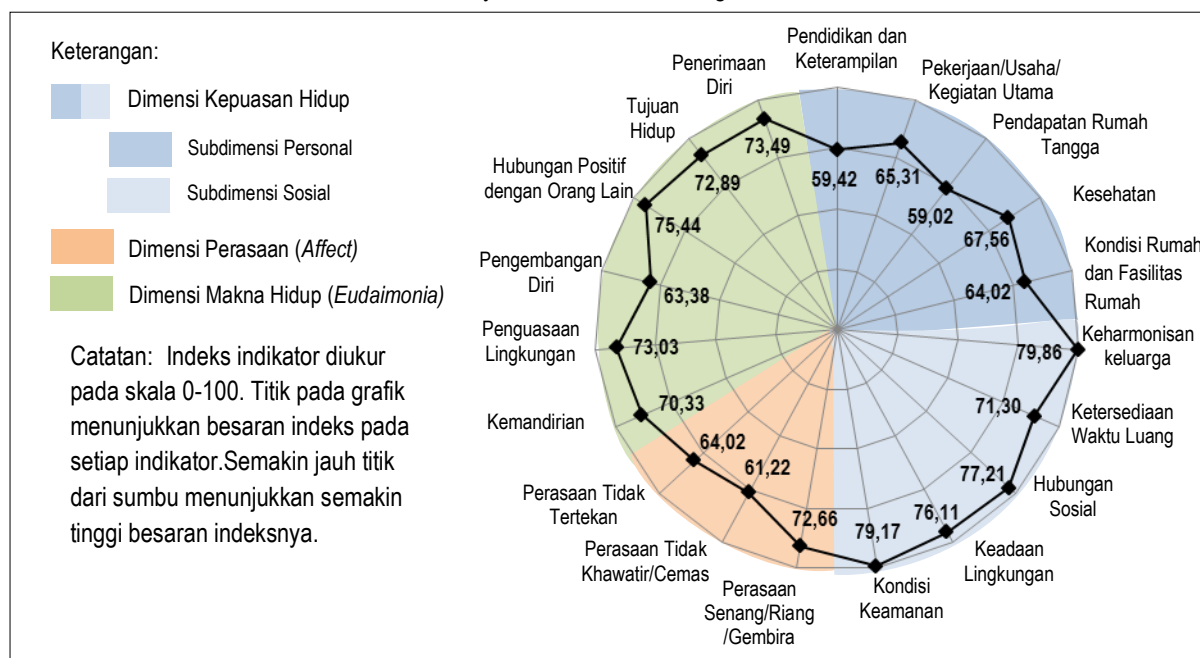
Indeks Kebahagiaan NTT tahun 2017 sebesar 68,98. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan NTT, yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 69,83, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 62,92 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,75; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 65,23; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 71,53. Seluruh indeks diukur pada skala 0-100.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan NTT 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80 persen (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50 persen), Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.

2. Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan NTT Tahun 2017

Indikator penyusun Indeks Kebahagiaan NTT dapat dilihat pada grafik radar (*spider chart*) di Gambar 2. Indeks indikator tertinggi adalah keharmonisan keluarga 79,86 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Sementara indeks indikator terendah adalah Pendapatan Rumah Tangga 59,02 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Personal. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator lain yang memiliki indeks dibawah 70 yaitu Pendidikan dan keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Kesehatan, Kondisi Rumah dan Fasilitas Rumah, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, Perasaan Tidak Tertekan dan Pengembangan Diri.

Gambar 2
Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan NTT Tahun 2017



Pada Dimensi Perasaan (*Affect*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Perasaan Senang/Riang/Gembira dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari pada tingkatan 72,66, sementara yang terendah adalah Perasaan Tidak Khawatir/Cemas pada tingkatan 61,22.

Pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Hubungan Positif Dengan Orang Lain (75,44), sebaliknya yang terendah adalah Pengembangan Diri (63,38). Dapat disimpulkan, bahwa penduduk NTT pada umumnya cenderung menjunjung tinggi kebersamaan dengan nilai hubungan positif dengan orang lain mencapai level 75,44. Sementara itu, tingkat pengembangan potensi diri melalui upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya relatif rendah yaitu 63,38.

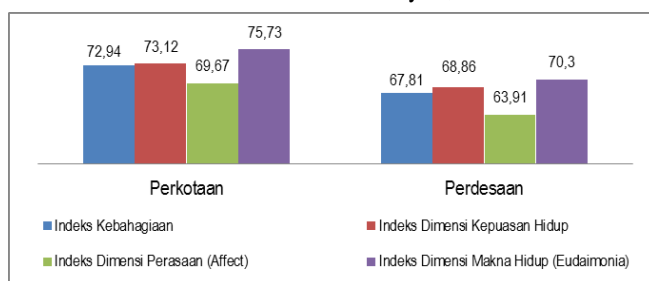
3. Indeks Kebahagiaan NTT Menurut Beberapa Karakteristik

Untuk memahami lebih jauh dan membandingkan antar karakteristik yang berkaitan dengan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, perasaan, serta makna hidup, maka Indeks Kebahagiaan NTT disajikan menurut beberapa karakteristik. Kategori karakteristik tersebut adalah klasifikasi wilayah yang mencakup perkotaan (*urban*) dan perdesaan (*rural*). Sementara itu, karakteristik lainnya meliputi jenis kelamin, status perkawinan, dan kelompok umur.

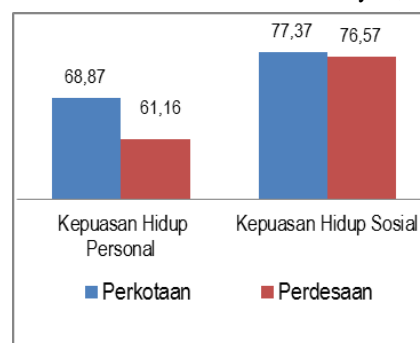
Klasifikasi Wilayah

Indeks Kebahagiaan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding penduduk yang tinggal di perdesaan. Nilai Indeks Kebahagiaan di perkotaan sebesar 72,94, sedangkan di perdesaan sebesar 67,81. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan secara konsisten memiliki indeks yang lebih besar dibanding di wilayah perdesaan. Pola yang serupa terdapat pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal yang menunjukkan bahwa penduduk di wilayah perkotaan memiliki indeks yang lebih tinggi (68,87).

Gambar 3.1
Indeks Kebahagiaan NTT
Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



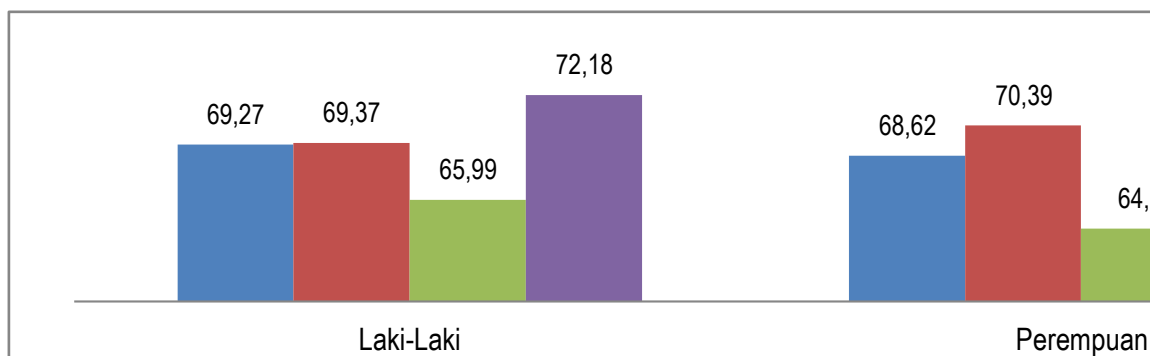
Gambar 3.2
Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



Jenis Kelamin

Indeks Kebahagiaan penduduk laki-laki sebesar 69,27, nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai indeks penduduk perempuan sebesar 68,62. Dilihat dari tiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, terdapat pola yang serupa pada Indeks Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*). Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) laki-laki lebih tinggi dari perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 65,99 dan 64,30. Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) laki-laki lebih tinggi dari perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 72,18 dan 70,75. Namun, pada Indeks Kepuasan Hidup penduduk perempuan mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, masing-masing dengan indeks sebesar 70,39 dan 69,37.

Gambar 4 Indeks Kebahagiaan NTT Menurut Jenis Kelamin, 2017

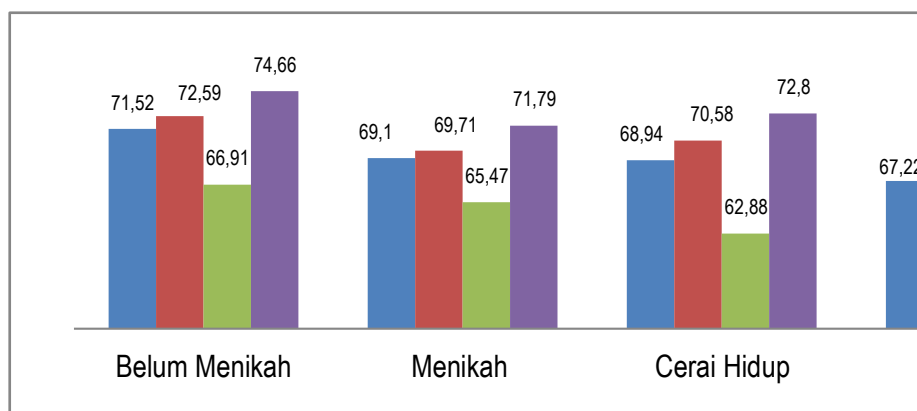


Status Perkawinan

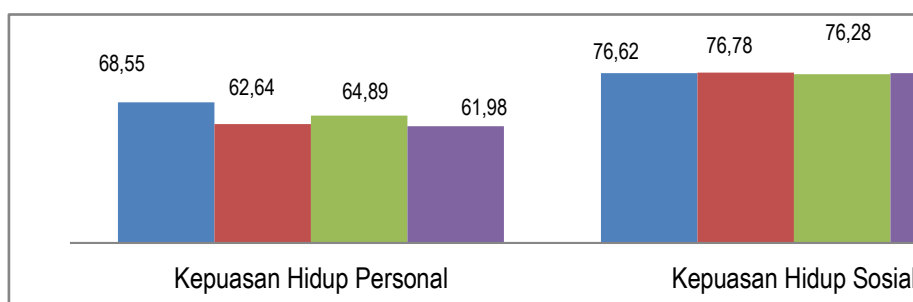
Indeks Kebahagiaan penduduk yang belum menikah cenderung lebih tinggi (71,52) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, masing-masing dimensi memiliki pola yang berbeda-beda. Pola yang sama terdapat pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), Dimensi Kepuasan Hidup dan Dimensi Perasaan (*Affect*) yaitu penduduk yang belum menikah memiliki indeks yang tertinggi dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain.

Selanjutnya, dilihat dari Subdimensi Kepuasan Hidup Personal, penduduk yang belum menikah memiliki indeks tertinggi (68,55) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Namun pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, indeks tertinggi terdapat pada penduduk yang sudah menikah (76,78).

Gambar 5.1 Indeks Kebahagiaan NTT Menurut Status Perkawinan, 2017



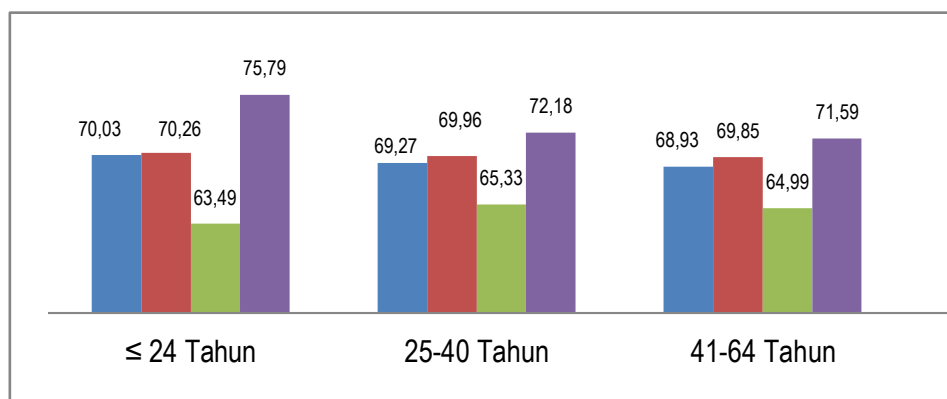
Gambar 5.2 Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Status Perkawinan, 2017



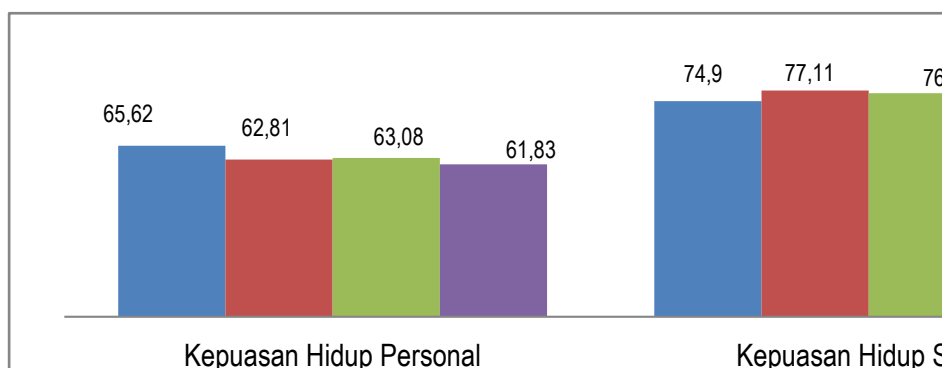
Kelompok Umur

Indeks Kebahagiaan penduduk cenderung mengalami penurunan dengan semakin bertambahnya umur. Penduduk dengan umur 24 tahun kebawah memiliki Indeks Kebahagiaan tertinggi sebesar 70,03, hal yang sama terjadi pada Dimensi Kepuasan Hidup dan Dimensi Makna Hidup. Sementara itu, semakin bertambah umur cenderung semakin tinggi Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*), hingga batas umur 64 tahun, dan setelah itu mengalami penurunan.

Gambar 6.1 Indeks Kebahagiaan NTT Menurut Kelompok Umur, 2017



Gambar 6.2 Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Kelompok Umur, 2017

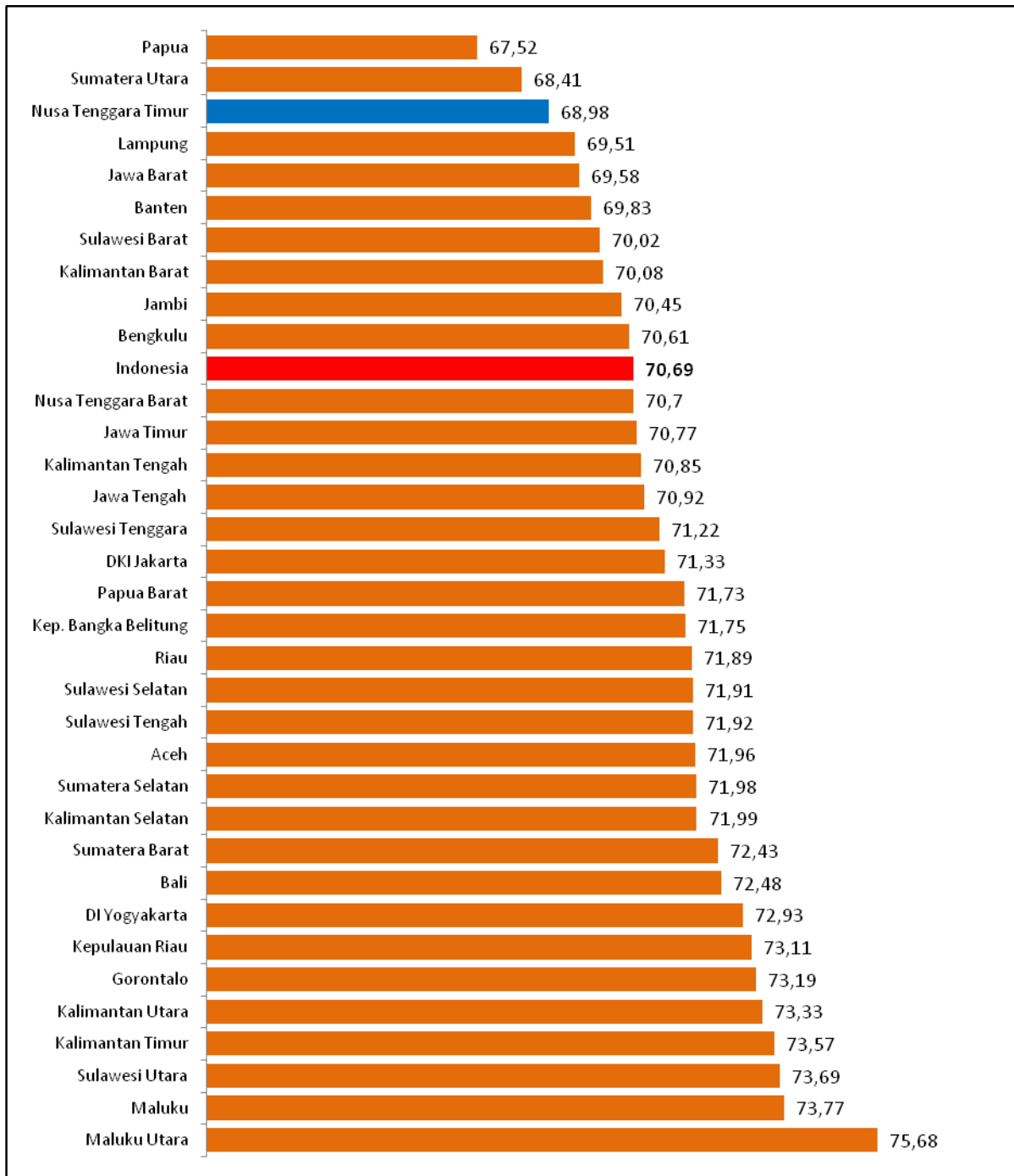


4. Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi

Sebaran nilai Indeks Kebahagiaan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7. Terdapat 24 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional. Hal ini berarti mayoritas provinsi di Indonesia sudah memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional.

Indeks Kebahagiaan antar provinsi bervariasi dengan rentang antara 67,52 sampai dengan 75,68. Tiga provinsi yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan tertinggi adalah Provinsi Maluku Utara (75,68), Maluku (73,77), dan Sulawesi Utara (73,69). Sedangkan Provinsi Papua, Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Timur merupakan tiga provinsi yang memiliki Indeks Kebahagiaan terendah dengan nilai indeks masing-masing 67,52; 68,41; dan 68,98.

Gambar 7 Indeks Kebahagiaan Penduduk Menurut Provinsi, 2017



Lampiran 1
Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusunnya Menurut Provinsi Tahun 2017

Provinsi	Indeks Kebahagiaan	Penyusun Indeks Kebahagiaan				
		Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
		Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup		Total		
		Personal	Sosial			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	71,96	67,24	78,66	72,95	68,56	74,05
Sumatera Utara	68,41	62,89	74,18	68,54	64,75	71,62
Sumatera Barat	72,43	67,03	77,50	72,27	70,21	74,64
Riau	71,89	67,19	76,28	71,74	70,24	73,56
Jambi	70,45	65,93	76,12	71,02	68,56	71,61
Sumatera Selatan	71,98	67,01	77,03	72,02	70,61	73,18
Bengkulu	70,61	63,96	76,94	70,45	68,52	72,68
Lampung	69,51	63,54	75,84	69,69	67,43	71,24
Kep. Bangka Belitung	71,75	68,68	78,24	73,46	69,33	72,23
Kepulauan Riau	73,11	69,23	77,05	73,14	69,11	76,75
DKI Jakarta	71,33	68,64	74,56	71,60	68,06	74,04
Jawa Barat	69,58	65,48	74,96	70,22	66,83	71,43
Jawa Tengah	70,92	65,50	76,34	70,92	70,45	71,36
DI Yogyakarta	72,93	67,95	76,02	71,98	73,38	73,49
Jawa Timur	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66
Banten	69,83	65,78	74,97	70,37	67,80	71,13
Bali	72,48	68,48	76,32	72,40	71,71	73,27
Nusa Tenggara Barat	70,70	65,25	77,93	71,59	67,50	72,72
Nusa Tenggara Timur	68,98	62,92	76,75	69,83	65,23	71,53
Kalimantan Barat	70,08	64,33	76,94	70,64	67,55	71,84
Kalimantan Tengah	70,85	67,11	74,93	71,02	69,52	71,89
Kalimantan Selatan	71,99	65,21	75,58	70,40	72,31	73,32
Kalimantan Timur	73,57	69,62	77,39	73,50	71,63	75,41
Kalimantan Utara	73,33	66,19	77,70	71,94	73,42	74,67
Sulawesi Utara	73,69	70,14	78,40	74,27	69,29	77,11
Sulawesi Tengah	71,92	63,86	78,42	71,14	70,08	74,40
Sulawesi Selatan	71,91	66,42	78,12	72,27	70,63	72,71
Sulawesi Tenggara	71,22	63,60	78,50	71,05	68,77	73,63
Gorontalo	73,19	69,59	79,57	74,58	69,21	75,41
Sulawesi Barat	70,02	61,59	77,75	69,67	67,89	72,33
Maluku	73,77	70,59	79,52	75,05	69,00	76,84
Maluku Utara	75,68	72,86	81,33	77,09	70,48	79,00
Papua Barat	71,73	68,24	76,64	72,44	67,95	74,46
Papua	67,52	63,04	73,80	68,42	63,82	69,98
Indonesia	70,69	65,98	76,16	71,07	68,59	72,23

Lampiran 2

Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusunnya Menurut Karakteristik Prov. NTT, 2017							
Karakteristik Demografi dan Ekonomi	Indeks Kebahagiaan	Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan (<i>Affect</i>)	Indeks Dimensi Makna Hidup (<i>Eudaimonia</i>)	
		Total	SubDimensi Personal	SubDimensi Sosial			
Klasifikasi Wilayah:							
Perkotaan	72,94	73,12	68,87	77,37	69,67	75,73	
Perdesaan	67,81	68,86	61,16	76,57	63,91	70,30	
Jenis Kelamin:							
Laki-Laki	69,27	69,37	62,29	76,44	65,99	72,18	
Perempuan	68,62	70,39	63,67	77,12	64,30	70,75	
Status Perkawinan:							
Belum Menikah	71,52	72,59	68,55	76,62	66,91	74,66	
Menikah	69,10	69,71	62,64	76,78	65,47	71,79	
Cerai Hidup	68,94	70,58	64,89	76,28	62,88	72,80	
Cerai Mati	67,22	69,32	61,98	76,65	63,37	68,60	
Kelompok Umur:							
≤ 24 Tahun	70,03	70,26	65,62	74,90	63,49	75,79	
25-40 Tahun	69,27	69,96	62,81	77,11	65,33	72,18	
41-64 Tahun	68,93	69,85	63,08	76,62	64,99	71,59	
≥ 65 Tahun	68,17	69,34	61,83	76,85	66,42	68,57	
Kedudukan Dalam Rumah Tangga:							
Kepala Rumah Tangga	68,87	69,48	62,46	76,51	65,21	71,60	
Pasangan Kepala Rumah Tangga	69,26	70,79	64,17	77,41	65,27	71,36	
Banyaknya Anggota Rumah Tangga:							
1 Orang	69,57	70,51	65,62	75,40	65,96	71,93	
2 Orang	69,50	71,34	65,25	77,43	65,78	71,02	
3 Orang	68,97	69,73	62,36	77,11	65,21	71,62	
4 Orang	69,41	70,67	63,69	77,65	65,58	71,62	
5 Orang atau Lebih	68,55	68,98	61,75	76,22	64,81	71,53	
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:							
Tidak pernah sekolah	65,25	67,02	59,13	74,90	62,68	65,80	
Tidak tamat SD/ sederajat	67,72	68,73	60,74	76,71	65,03	69,15	
SD sederajat	66,39	67,73	59,18	76,28	62,14	68,92	
SMP sederajat	69,98	70,48	63,77	77,19	65,80	73,28	
SMA sederajat	72,04	72,18	67,56	76,80	67,75	75,84	
Diploma I, II, III	75,60	75,83	72,91	78,76	70,69	79,86	
Diploma IV/S1	77,04	76,86	74,11	79,60	73,76	80,22	
S2, S3	79,81	79,55	79,47	79,63	73,31	86,04	
Pendapatan Rumah Tangga:							
Hingga Rp 1.800.000	66,37	67,26	58,54	75,97	62,55	68,96	
Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	69,44	70,54	63,79	77,29	65,46	71,96	
Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	71,91	72,84	68,15	77,54	68,50	74,07	
Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	74,28	75,10	72,44	77,75	69,85	77,50	
Lebih Dari Rp. 7.200.000	75,73	75,97	73,45	78,48	72,83	78,13	
Provinsi Nusa Tenggara Timur	68,98	69,83	62,92	76,75	65,23	71,53	

Lampiran 3
Catatan Teknis

- a. Indeks Kebahagiaan NTT tahun 2017 diukur berdasarkan data hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2017 yang dilaksanakan dengan lokasi sampel yang tersebar di 22 kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur, dengan sampel sekitar 2.720 rumah tangga (estimasi level provinsi). Setiap rumah tangga sampel, dipilih kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga (istri/suami) sebagai responden untuk mewakili rumah tangga tersebut. Oleh sebab itu, yang dimaksud sebagai **penduduk** adalah kepala rumah tangga atau pasangannya.
- b. Kebahagiaan merupakan konsep berupa hasil evaluasi kehidupan yang menggambarkan kondisi kehidupan yang *Good Life* dan *Eudaimonia*. Disusun oleh 3 dimensi (konsep) yang berbeda tetapi terkait yaitu: Kepuasan Hidup, Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*).
 - Kepuasan Hidup merupakan evaluasi terhadap kondisi obyektif 10 domain kehidupan yang esensial yang dialami penduduk. Kondisi obyektif 10 domain kehidupan ini dapat diintervensi dengan program pembangunan (OECD 2011, 2013).
 - Perasaan (*Affect*) merupakan ukuran evaluasi/pengalaman terkait perasaan dalam kehidupan secara keseluruhan yang menggambarkan derajat 2 ukuran hedonisme (*positive – negative affects*) (Kahneman et al. (1999); Diener et al. (1999) dan OECD (2013).
 - Makna Hidup (*Eudaimonia*) merupakan konsep dalam *good psychological functioning* atau *flourishing* dalam ranah psikologi positif yang menggambarkan kebermaknaan hidup yang melebihi diri seseorang (Carol D. Ryff (1989) dan OECD (2013).
- c. Indeks Kebahagiaan NTT dengan Metode 2014, diukur menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup yang mencakup 10 indikator, yaitu: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, Kondisi Keamanan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- d. Berbeda dengan Metode 2014, Indeks Kebahagiaan tahun 2017 selain Dimensi Kepuasan Hidup ditambahkan juga Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Pada Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan 5 (lima) indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah. Sedangkan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari 5 (lima) indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan. Dimensi Perasaan (*Affect*) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan. Berikutnya, Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) mencakup 6 (enam) indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
- e. Indeks Kebahagiaan 2017 dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$I_{Kepuasan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan Personal} + w_2 * I_{Kepuasan Sosial}}{w_1 + w_2}$$

$$I_{Kepuasan Personal} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kepuasan Sosial} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Perasaan} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Makna Hidup} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kebahagiaan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan} + w_2 * I_{Perasaan} + w_3 * I_{Makna Hidup}}{w_1 + w_2 + w_3}$$



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

Maritje Pattiwaellapia
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur